



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

PEDOMAN TEKNIS GESIBATA (Gerakan Literasi Baca Cerita)

Tahun 2025



PROPOSAL INOVASI DAERAH



Kabupaten Empat Lawang

“GERAKAN LITERASI BACA CERITA”
“GESIBATA”

PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 TEBING TINGGI
2025

DASAR HUKUM

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cerdas, kreatif, dan mandiri.

LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Latar belakang dilaksanakannya inovasi ini berangkat dari kenyataan di lapangan bahwa kurangnya minat membaca pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) khususnya di SMP Negeri 4 Tebing Tinggi . Sebagian siswa belum mengenal atau memahami bentuk atau jenis bacaan fiksi maupun nonfiksi dengan baik, Dominasi media digital, pergeseran perhatian siswa dari buku cetak ke perangkat digital yang membawa hiburan instan, membuat membaca kurang menarik. Persepsi membaca itu membosankan, siswa sering menganggap membaca sebagai beban atau tugas, bukan sebagai hiburan atau pertualangan, terutama jika teks terlalu panjang dan tanpa gambar. Belum ada kebiasaan sejak dini, membaca belum ditanamkan sebagai aktivitas yang menyenangkan sejak kecil, melainkan seringkali dianggap beban atau tugas. Minimnya variasi bahan bacaan, kurangnya keberagaman buku yang menarik perhatian membaca khususnya anak-anak di sekolah.

Padahal, kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi utama untuk memahami materi pada jenjang berikutnya.

URGENSI DAN ISU STRATEGIS

Secara urgensi, penguatan literasi dasar merupakan kebutuhan mendesak dalam pendidikan dasar. Literasi bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga menjadi dasar berpikir kritis dan memahami informasi. Isu strategis yang dihadapi saat ini adalah masih adanya kesenjangan kemampuan membaca antar siswa dalam satu kelas serta tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan berdiferensiasi. Guru dituntut untuk menghadirkan pembelajaran yang

kreatif, kontekstual, dan mampu menjangkau seluruh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Inovasi Program Gesibata (Gerakan Literasi Baca Cerita) menjadi salah satu solusi strategis karena mudah diterapkan, biaya rendah, serta salah satu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

TAHAPAN PROSES INOVASI

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan jadwal secara bergiliran kepada setiap kelas. Setiap kelas yang mendapatkan jadwal agar menyiapkan satu judul cerita kemudian membacakan di depan teman-teman satu sekolah. Semua siswa setiap program Gesibata ditugaskan untuk berkumpul di halaman sekolah yaitu setiap hari Kamis pada pukul 07.15 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru memberikan motivasi dan penguatan agar siswa lebih percaya diri dalam membacakan cerita.

Tahap penguatan dilakukan dengan memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa agar tertarik dan berminat untuk menyimak sebuah cerita yang dibacakan temannya, serta memberikan tantangan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa tentang isi cerita yang sudah disampaikan temannya.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi. Guru menilai perkembangan membaca siswa melalui observasi dan penilaian kinerja, kemudian melakukan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh. Tahapan ini memastikan inovasi berjalan efektif dan berkelanjutan.

Tujuan Inovasi

Tujuan inovasi program Gesibata (Gerakan Literasi Baca Cerita) adalah untuk meningkatkan minat membaca cerita khususnya cerita berupa bacaan fiksi. Inovasi ini bertujuan membantu siswa untuk menumbuhkan minat membaca fiksi secara bertahap, sekaligus menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam membaca. Selain itu, inovasi ini juga bertujuan menciptakan suasana pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif dan partisipatif serta menyenangkan.

Manfaat Inovasi

Manfaat inovasi ini bagi siswa adalah menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya bacaan berupa fiksi sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih termotivasi dan berani membaca di depan teman-temannya. Bagi guru, inovasi ini memberikan alternatif media pembelajaran yang praktis, mudah dibuat, dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Bagi sekolah, inovasi ini mendukung program penguatan literasi dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tebing Tinggi.

Dampak Inovasi

Dampak inovasi program Gesibata (Gerakan Literasi Baca Cerita) dapat terlihat dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam membaca cerita fiksi serta menunjukkan peningkatan minat membaca di sekolah maupun di rumah. Suasana pembelajaran kelas menjadi komunikatif dan menyenangkan. Dalam jangka panjang, inovasi ini membantu membentuk kebiasaan membaca sejak dini, meningkatkan capaian literasi sekolah, serta mengurangi potensi kurangnya minat siswa dalam membaca bacaan fiksi maupun nonfiksi. Dengan demikian, inovasi program Gesibata (Gerakan Literasi Baca Cerita) diharapkan menjadi langkah konkret dalam memperkuat fondasi literasi dasar siswa di sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

Tebing Tinggi, 2026

Kepala Sekolah

ASNIDAR NINGSIH, S.Pd.
NIP. 197202262006042008